

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini , lokasi penelitian adalah Kantor Badan Pertanahan Nasional yang berada di Kabupaten Bogor yang beralamat di Jl. Tegar Beriman, Pakansari, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16915

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Desember 2022

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dalam pengumpulan datanya menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang informan. Alasan digunakannya metode penelitian ini adalah karena penulis ingin mendeskripsikan keadaan atau data dilapangan dengan lebih teliti dan juga lebih transparan serta lebih mendalam. Dalam menganalisis data yaitu menggunakan reduksi data, sajian data dan juga penarikan kesimpulan. Hal ini bertujuan guna menganalisis data yang diperoleh secara mendalam dan menyeluruh, dengan harapan dapat mengetahui tentang kualitas pelayanan dalam pembuatan sertifikat tanah di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:193) merupakan suatu langkah yang dinilai strategis dalam penelitian karena mempunyai tujuan yang utama dalam memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.3.1 Observasi

Menurut Sukmadinata (2005) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung penerapan pelayanan dalam pembuatan sertifikat tanah yang dilakukan oleh Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Bogor.

3.3.2 Wawancara

Menurut Nazir (1999) memberikan pengertian wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, yaitu dengan bertatap muka secara langsung dengan informan atau narasumber yaitu masyarakat yang menerima pelayanan dalam pembuatan sertifikat tanah.

3.3.3 Dokumentasi

Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, sketsa dan lain-lain.

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini selain penulis mengumpulkan data dengan langsung turun ke lapangan dengan Teknik observasi, penulis juga memperkuat data yang dikumpulkan dengan cara mendokumentasikan data-data yang ada di lapangan dengan cara mengambil fotonya.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini dalam melakukan penarikan data yaitu dengan melakukan wawancara dan juga observasi lapangan . Peneliti menentukan informan yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu. Pemilihan informan tidak didasarkan pada aspek keterwakilan, melainkan pertimbangan atas penguasaan dan pengetahuan informan terhadap masalah yang akan diteliti.

Dalam wawancara itu sendiri peneliti akan mewawancarai informan secara langsung , informan yang dimaksud diantaranya adalah :

1. Masyarakat (9 orang)
2. Pegawai di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bogor (3 orang)

Lalu dalam pengobservasiannya akan mengobservasi bagaimana keadaan pelayanan yang ada di kantor Badan Pertanahan Nasional di Kabupaten Bogor

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dikutip dalam Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan ditentukan dengan tidak diperolehnya lagi data atau informan baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data secara kualitatif yang menggunakan metode deskriptif serta Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan teknik

analisis data kualitatif, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber dan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan juga dilakukan secara terus menerus.

3.5.1 Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman (2007) adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan melakukan reduksi data akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta dapat memberikan gambaran yang lebih jelas. Selama pengumpulan data berlangsung diadakan tahap reduksi data, selanjutnya membuat ringkasan mengkode, menelusuri tema dan membuat beberapa catatan memo.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana, jelas agar mudah dibaca. Agar dapat memberikan gambaran yang bermakna, data-data tersebut harus disajikan ke dalam tampilan yang sistematis dan untuk keperluan analisisnya biasanya data tersebut disusun dalam sebuah tabel atau diagram.

Penyajian data menurut Yuni (2011) merupakan rangkaian kegiatan dalam proses penyelesaian hasil penelitian dengan mempergunakan metode analisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukannya data-data baru yang

mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh data-data yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat penelitian kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

3.6 Validasi Data

Teknik keabsahan data yang digunakan penelitian ini yaitu dengan teknik triangulasi. Menurut Norman K. Denkin triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang digunakan untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

3.6.1 Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

3.6.2 Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi antar peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diyakini memperkaya data atau informasi yang didapat dari subjek penelitian.

3.6.3 Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

3.6.4 Triangulasi Teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penelitian atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh